

Pemanfaatan Learning Management System Berbasis *Google Classroom* dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Lovandri Dwanda Putra¹⁾, Risa Alfinda²⁾, Syarifah Sakinah³⁾, Yusuf Arriant⁴⁾

- 1) PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia, lovandri.putra@pgsd.uad.ac.id
- 2) PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia, 2300005028@webmail.uad.ac.id
- 3) PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia, 2300005029@webmail.uad.ac.id
- 4) PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia, 2300005018@webmail.uad.ac.id

Abstract

The information and technology industries are undergoing rapid change right now. In this day and age, there are many new options, and technology has made it possible to use e-learning, which is a variety of learning methods used in schools. E-Learning is an instructing and educational experience that is upheld and created through innovation and computerized media, and is likewise a type of the distance learning idea. The purpose of learning media is to show objects that students cannot directly see. A teacher needs to be able to select media that best illustrate the idea being taught. The world of education, as well as online learning and what are referred to as online classes, is impacted by the latest technological advancements. Several companies, including Google, have developed online learning extensively using Google Classroom. Google Homeroom is an application that makes it conceivable to make study halls in the internet. It is anticipated that using the Google Classroom-based E-Learning application for social studies instruction will make it simpler for educators to archive and organize assignment files as well as the assessment procedure. Learning management systems (LMS) can simplify learning, provide unlimited access to learning at any time, from any location, and make it easier for educational institutions to improve the learning process. The utilization of LMS can likewise make learning more adaptable in concentrate on time with the goal that it can make understudies more free. Through the LMS, teachers can also link student activities in detail. Using LMS or a combination of LMS-based learning models has been shown to increase activity, learning outcomes, and motivation in the "Good" category. Using LMS can create independence in learning in the very high category, according to the findings based on the research. (1) LMS is a media that is much in demand in online learning. (2) LMS has the advantage of other complete features compared to other online media so that learning takes place more varied. This study employs literature review as its method of research. In this exploration, scientists utilized a web-based interview research strategy, where the internet based interview technique was done utilizing PC intervened correspondence (CMC) which was essentially completed by means of SMS. In light of the consequences of writing review, learning utilizes Google Homeroom based E-learning.

Keywords: *E-Learning, Google Classroom, Learning Management System, Social Studies Learning*

PENDAHULUAN

Di era industrialisasi 4.0, kemajuan teknologi dan informasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap proses pendidikan dan perolehan ilmu pengetahuan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segala hal di bidang pendidikan dapat dicapai. Saat ini, murid memiliki kemampuan untuk memperoleh pengetahuan pada waktu dan lokasi tertentu dengan memanfaatkan platform pendidikan elektronik yang sudah ada. E-Learning mendapatkan pengakuan sebagai solusi terhadap tantangan pendidikan dan pelatihan baik di negara maju maupun berkembang, khususnya di Indonesia.

Penggabungan huruf "e" dalam pendidikan merevolusi beberapa aspek kehidupan, mengantarkan pada perubahan paradigma yang meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan manfaat penghematan waktu.. Artikel ini akan mengupas pemanfaatan teknologi sebagai sarana inovasi dalam ranah pendidikan IPS, khususnya melalui penerapan program Google Classroom. Aplikasi Google Classroom memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih komprehensif bagi pendidik dan murid. Aplikasi Google Classroom memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih komprehensif bagi murid dan guru, termasuk penyampaian modul dan penggunaan film pembelajaran di YouTube. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pedagogi menawarkan banyak keuntungan, seperti: (1) Meningkatkan keterlibatan murid dan meningkatkan motivasi belajar, (2) Meningkatkan kejelasan bahan ajar, sehingga menghasilkan pemahaman dan penguasaan tujuan pendidikan yang lebih baik, (3) Meningkatnya keragaman metodologi pengajaran, dan (4) Peningkatan interaktivitas antar murid selama kegiatan pembelajaran, melampaui tindakan pasif yang hanya mendengarkan penjelasan guru. Pentingnya menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi informasi dan kemahiran murid dalam memanfaatkannya. Sebagian besar masyarakat, termasuk guru dan murid, menghadapi hambatan yang menghalangi mereka mengakses atau memanfaatkan teknologi informasi.

Oleh karena itu pembahasan selanjutnya akan berkisar pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa korelasi pemanfaatan teknologi masa kini dengan perolehan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial?
2. Hubungan antara teknologi e-learning dan pembelajaran IPS dikaji melalui cara apa?
3. Apa saja kemajuan pendidikan IPS yang memanfaatkan Google Classroom?

Oleh karena itu, tujuan dari makalah ini ialah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi dalam konteks pendidikan IPS.
2. Meneliti korelasi antara teknologi e-learning dan perolehan pengetahuan di bidang ilmu sosial.

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 Juli 2024 dengan guru kelas V SDN 5 Pemali diketahui bahwa pemanfaatan Learning Management System berbasis Google Classroom pada Pendidikan IPS dianggap sangat bermanfaat baik bagi pendidik maupun murid dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan dari penulisan artikel ini ialah untuk mengetahui pemanfaatan Learning Management System berbasis Google Classroom pada pendidikan IPS di SDN 5 Pemali.

METODE PENELITIAN

Artikel ini dikategorikan sebagai bentuk penulisan kepustakaan. penulisan perpustakaan melibatkan serangkaian tugas yang berhubungan dengan membaca. Pendekatan studi perpustakaan melibatkan pemeriksaan pokok bahasan tertentu yang telah didokumentasikan oleh para sarjana atau ilmuwan di berbagai sumber. Informasi dapat bersumber dari buku, jurnal, e-book, atau bahan ilmiah lainnya. Prosesnya memiliki tiga langkah utama: a) Mengumpulkan publikasi ilmiah tentang pemanfaatan Google Classroom sebagai platform e-learning bidang ilmu sosial, b) Mengevaluasi artikel yang diperoleh berdasarkan sudut pandang penulis, dan c) Menarik kesimpulan dari temuan tinjauan literatur. Selain itu, peneliti menggunakan metodologi studi wawancara online, yang melibatkan pelaksanaan wawancara menggunakan komunikasi melalui personal chat di whatsapp dengan beberapa guru di SD N 5 Pemali. Wawancara tersebut di klasifikasikan menjadi metode sinkron. Berdasarkan waktu respons untuk wawancara tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara daring sinkron, yang dimana wawancara daring sinkron dilakukan melalui media seperti obrolan daring yang dimana respons dapat diterima langsung tanpa memerlukan waktu yang lama. Sama halnya dengan wawancara tatap muka, wawancara daring menyelidiki pemikiran dan umpan balik responden terhadap topik yang telah di berikan sebagai bahan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan mengenai pengalaman, ide, atau sikap dari responden tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Modern

Seiring kemajuan teknologi, masyarakat harus mengimbangi kemajuan tersebut, termasuk guru sebagai pendidik. Kemahiran dalam teknologi komunikasi dan informasi semakin penting untuk memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran sebagai suatu tugas secara efektif. Di era globalisasi saat ini, sangat penting untuk menghilangkan guru besar yang dianggap "buta teknologi" karena era tersebut sudah tidak relevan lagi. Teknologi diharapkan dapat berfungsi sebagai alat pendidikan, memungkinkan murid untuk lebih terlibat dan mandiri. Istilah teknologi umumnya dikaitkan dengan informasi dan komunikasi karena kemampuannya menyampaikan dua konotasi yang berbeda. Teknologi informasi mencakup semua aspek yang berkaitan dengan pemrosesan dan administrasi informasi. Teknologi komunikasi mencakup pemanfaatan instrumen untuk memproses dan mengirimkan data atau informasi antar perangkat. Teknologi komunikasi juga berperan dalam memudahkan transmisi ilmu pengetahuan atau informasi dari pendidik kepada murid. Bukti menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan untuk menyebarkan konten dan tugas pendidikan, serta mengumpulkan data yang dapat dianalisis sebagai sarana untuk memfasilitasi kontak interaktif antara murid dan guru.

E-Learning

E-Learning ialah metode pendidikan yang menawarkan murid lingkungan belajar yang unik, berbeda dari ruang kelas tradisional, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media online. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah murid mengalami kebosanan selama pembelajaran. Teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran bervariasi, mulai dari teknologi kabel hingga teknologi nirkabel yang memanfaatkan gelombang radio. E-learning ialah sistem aplikasi yang banyak digunakan dalam bidang teknologi. E-learning menawarkan

keuntungan bagi murid dengan menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik yang mencegah kebosanan.

Learning Management System (LMS)

Learning Management System (LMS) adalah aplikasi yang menyediakan dan mengolah data serta memvirtualisasikan proses belajar mengajar secara elektronik (Putra 2023). Hal ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran secara sistematis dan terpadu. Pemilihan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) untuk tujuan pendidikan pada dasarnya terkait dengan manfaatnya. Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) tersedia untuk semua murid, memungkinkan mereka untuk mengaksesnya sesuai keinginan, berdasarkan ketersediaan mereka. Selain itu, proses memperoleh pengetahuan tidak terbatas pada satu lingkungan fisik saja, karena murid mempunyai kemampuan untuk belajar dari lokasi mana pun. Aspek ini berpotensi meningkatkan keterlibatan dan kelengkapan murid dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut didukung oleh penulisan Jarot (2021) yang menunjukkan bahwa kombinasi Blended Learning dan LMS secara langsung dapat meningkatkan motivasi murid dan meningkatkan hasil belajar murid.

Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) memungkinkan integrasi beragam bentuk konten, termasuk teks, audio, foto, dan video, untuk menyempurnakan materi pengajaran. Fitur ini memberi guru fleksibilitas yang lebih besar dalam menggabungkan sumber daya yang berbeda. Selain itu, murid mengembangkan minat yang tinggi dalam menyajikan beragam bentuk konten untuk memastikan proses pembelajaran tetap menarik dan tidak monoton. Selain itu, guru memiliki kemampuan untuk mengadakan sesi tatap muka virtual dengan menggunakan teknologi konferensi video yang termasuk dalam fungsi LMS. Hal ini meningkatkan kesenangan kontak guru-murid selama proses pembelajaran.

Google Classroom

Google Classroom merupakan layanan berbasis web yang disediakan oleh Google yang merupakan sistem pembelajaran virtual yang dapat di akses kapanpun dan dimanapun (Putra 2023). Murid memiliki kemampuan untuk memanfaatkan banyak fungsi dalam program Google Kelas, termasuk opsi untuk mendaur ulang postingan sebelumnya, menghasilkan pertanyaan, menetapkan tugas, dan mengeluarkan pemberitahuan.

Google Classroom ialah alat Google yang terintegrasi dengan Gmail, Drive, Hangouts, YouTube, dan Kalender. Manfaat utama media Google Classroom ialah kemampuannya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Google Kelas meningkatkan efisiensi dan pentingnya kegiatan belajar mengajar melalui penyederhanaan tugas, pembinaan kerja sama, dan fasilitasi komunikasi. Keunggulan Google Classroom antara lain: (1) Pengarsipan yang disederhanakan: Guru memiliki kemampuan untuk mendirikan kelas dan menyampaikan undangan kepada murid dan asisten pengajar untuk halaman tugas. Hal ini memungkinkan guru untuk dengan mudah mendistribusikan rincian tugas, pertanyaan, dan sumber daya. (2) Meningkatkan efisiensi dan mengurangi penggunaan kertas; Pendidik dapat menggabungkan pembuatan kelas, distribusi tugas, komunikasi, dan manajemen kelas ke dalam satu platform. (3) Peningkatan administrasi; murid memiliki kemampuan untuk mengakses tugas baik melalui halaman tugas atau kalender tugas. Folder Google Drive secara otomatis menyimpan semua materi kelas. (4) Peningkatan komunikasi dan masukan; Pendidik memiliki kemampuan untuk menghasilkan tugas, mengirimkan pemberitahuan, dan memulai diskusi kelas secara langsung.

(5) Ruang kelas terjangkau dan aman. Ini ditawarkan secara gratis kepada sekolah, kelompok nirlaba, dan masyarakat.

Inovasi Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Google Classroom

Teknologi sangat penting untuk berfungsinya proses belajar mengajar. Kemajuan teknologi menawarkan murid kesempatan untuk menerapkan pembelajaran mereka melalui penggunaan e-learning. Inovasi pembelajaran ialah konsep dan kemajuan mutakhir yang digunakan pendidik untuk mengembangkan pengalaman belajar yang sangat efektif. Tujuannya ialah untuk mencapai transfer pengetahuan yang cepat dan tersedia bagi semua pendidik. Pelajaran IPS terkadang dianggap membosankan dibandingkan dengan mata pelajaran pendidikan lainnya. Meskipun demikian, pemanfaatan sumber daya pendidikan yang menarik oleh guru dapat secara efektif merangsang keterlibatan murid dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengajar memegang peranan penting dalam membentuk pandangan murid terhadap materi pelajaran IPS di kelas.

Google Classroom ialah Learning Management System (LMS) yang cocok untuk pendidikan online. Google Classroom menggunakan empat indikator untuk sumber e-learningnya. Kriteria penilaian penggunaan Google Classroom ialah sebagai berikut: 1.) Masukan murid terhadap kemudahan mengakses program Google Classroom, 2.) Pemahaman terhadap materi yang difasilitasi Google Classroom, dan 3.) Kemanjuran penggunaan Google Classroom Aplikasi Google Classroom untuk keperluan dalam pembelajaran. Tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui pemanfaatan Learning Management System pada pendidikan IPS pada murid kelas V SDN 5 Pemali tahun ajaran 2023/2024

Analisis Wawancara Pendidik Dan murid

Berdasarkan penulisan yang dilakukan oleh pendidik dan murid secara online, pemanfaatan Google Classroom sebagai platform pembelajaran menunjukkan indikator awal tertinggi, khususnya indikator respon murid, dalam hal kemudahan mengakses aplikasi. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa murid dan guru pada umumnya menerima penggunaan Google Kelas sebagai platform pendidikan. Berdasarkan wawancara murid, mereka menyatakan bahwa mereka dapat memahami penggunaan Google Kelas dengan mudah. Selain itu, murid yakin bahwa mereka dapat menggunakan alat Google Kelas tanpa memerlukan pelatihan khusus apa pun, dan murid juga melaporkan bahwa mereka dapat dengan mudah menavigasi Google Kelas selama penggunaan awal. Sebelum mengadopsi Google Classroom, murid telah memanfaatkan platform alternatif, seperti yang terungkap dalam wawancara online yang dilakukan dengan dosen dan mahamurid. Meski demikian, berdasarkan masukan dari murid dan guru, Google Classroom menawarkan manfaat dan sangat cocok untuk kegiatan pendidikan. Misalnya, diperlukan kuota data internet minimum untuk mengakses aplikasi. Menurut guru, pemanfaatan aplikasi ini meningkatkan pengorganisasian dan koherensi proses pembelajaran.

SD N 5 Pemali yang terletak di Kabupaten Bangka memiliki jumlah staf pengajar sebanyak 16 orang. Perlu diketahui, seluruh personel di SD N 5 Pemali telah berhasil memenuhi standar profesional yang dipersyaratkan. Peningkatan profesionalisme dapat dicapai melalui program reskilling atau upskilling yang bermitra dengan lembaga lain. Pelatihan ini memungkinkan para pendidik dan personel untuk menyelaraskan keterampilan dan kemampuan mereka dengan yang dibutuhkan oleh lembaga. Berdasarkan temuan wawancara dengan instruktur di SD N 5 Pemali Kabupaten Bangka, salah satu guru melaporkan bahwa pemanfaatan Learning Management System (LMS) memudahkan proses pemberian tugas

kepada murid. Selain itu, murid merasa lebih nyaman untuk menyerahkan tugas karena mereka dapat langsung mengunggahnya ke LMS. Dengan menggunakan LMS, murid dapat dengan mudah terlibat dalam percakapan sambil mengerjakan tugas, karena LMS menyediakan area obrolan untuk murid yang berpartisipasi. Beberapa pendidik berpendapat bahwa penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) meningkatkan daya tarik pembelajaran dengan menawarkan materi yang lebih inovatif dan beragam, sekaligus mengurangi biaya dan konsumsi waktu.

Pemanfaatan Learning Management Systems (LMS) sering dianggap sangat bermanfaat baik bagi pendidik maupun murid dalam perjalanan pendidikan. SD N 5 Pemali Kabupaten Bangka memiliki jumlah murid sebanyak 140 orang. Berdasarkan hasil wawancara terhadap murid SD N 5 Pemali, beberapa murid memberikan pendapat yang berbeda-beda. Seorang murid menyatakan dukungannya terhadap penerapan Learning Management System (LMS) karena kemudahan yang ditawarkan dalam menyerahkan tugas tanpa memerlukan buku fisik dan pengumpulan langsung di sekolah. murid lain setuju bahwa mengumpulkan tugas dalam format digital lebih mudah daripada mengumpulkannya melalui salinan cetak.

Penerapan E-Learning melalui Google Classroom dimulai pada masa wabah Covid-19 pada tahun 2020 dan berlanjut hingga saat ini. Meskipun penggunaan real-time saat ini terbatas, para guru di sana tetap menjunjung Google Classroom sebagai fondasi E-Learning. Berdasarkan hasil wawancara, berlanjutnya penggunaan E-Learning berbasis Google Classroom disebabkan oleh kemampuan mengakses dan mereview materi pembelajaran berkali-kali. 2.) Menumbuhkan kemandirian murid dalam proses pembelajaran. 3.) Meningkatkan kemahiran murid dalam bidang teknologi. 4.) Meningkatkan ikatan antara murid dan orang tua, karena diperlukan pemantauan yang ketat sehubungan dengan pemanfaatannya. 5.) murid mempunyai kebebasan untuk menyelidiki bahan ajar yang ditawarkan guru dengan lebih tidak terbatas.

Keberadaan Google Classroom memang tidak dapat dipungkiri memberikan manfaat bagi murid dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa Google Kelas memfasilitasi penggunaan yang mudah. Namun demikian, murid menghadapi tantangan dalam menyampaikan umpan balik kepada guru dengan cepat dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka tradisional. Pemanfaatan alat Google Classroom untuk merancang materi pembelajaran sangat kondusif terhadap kelestarian lingkungan. Alasannya ialah murid tidak lagi menggunakan kertas untuk menyerahkan tugas, yang ialah salah satu keuntungan menggunakan Google Classroom.

Google Classroom secara luas dianggap sebagai alat yang memfasilitasi e-Learning. Murid menganggap pengumpulan tugas dalam format file sebagai pendekatan yang lebih pragmatis dibandingkan dengan mengumpulkan tugas dalam buku catatan atau hard copy. Penerapan kebijakan e-learning yang efektif sangat bergantung pada keterlibatan aktif dan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran. murid mempunyai peranan penting dalam implementasi kebijakan E-Learning di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memahami aspek-aspek yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan E-Learning. Faktor-faktor tersebut meliputi: 1.) murid biasanya terlibat aktif dalam memanfaatkan media/jaringan sosial, yang dapat memfasilitasi kemahiran mereka dalam mengoperasikan platform tersebut secara efektif. 2.) Mayoritas tugas murid diperoleh dari internet, sehingga murid dapat mengunduh sumber daya, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan menyerahkan temuannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa murid memiliki keterampilan yang mahir dalam memanfaatkan platform e-learning untuk tujuan mengumpulkan atau menyerahkan tugas.

Pemanfaatan e-learning dalam dunia pendidikan masih terbatas, hal ini terlihat dari masih rendahnya frekuensi murid yang menggunakannya hanya 30 menit setiap sesinya. Selain itu, perlu adanya monitoring untuk mengoptimalkan penggunaan e-learning. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat bermanfaat bagi anak. Penggunaan media pendidikan memegang peranan penting dalam pelaksanaan upaya pembelajaran. Memanfaatkan media pendidikan memudahkan pemahaman murid terhadap materi pelajaran. Guru dapat memanfaatkan berbagai media seperti foto, video, dan powerpoint untuk memudahkan penerapan E-Learning berbasis Google Classroom dalam pendidikan IPS. Guru akan memberikan materi dan kegiatan yang dapat dipahami untuk memastikan bahwa murid dapat dengan mudah memahami konten dan terlibat secara efektif dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengimplementasikan E-Learning berbasis Google Classroom dengan mengkomunikasikan konsep-konsep utama secara efektif dan melengkapinya dengan media yang relevan, seperti memberikan alat bantu visual seperti gambar untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran. Berikut langkah-langkah Learning Management berbasis Google Classroom:

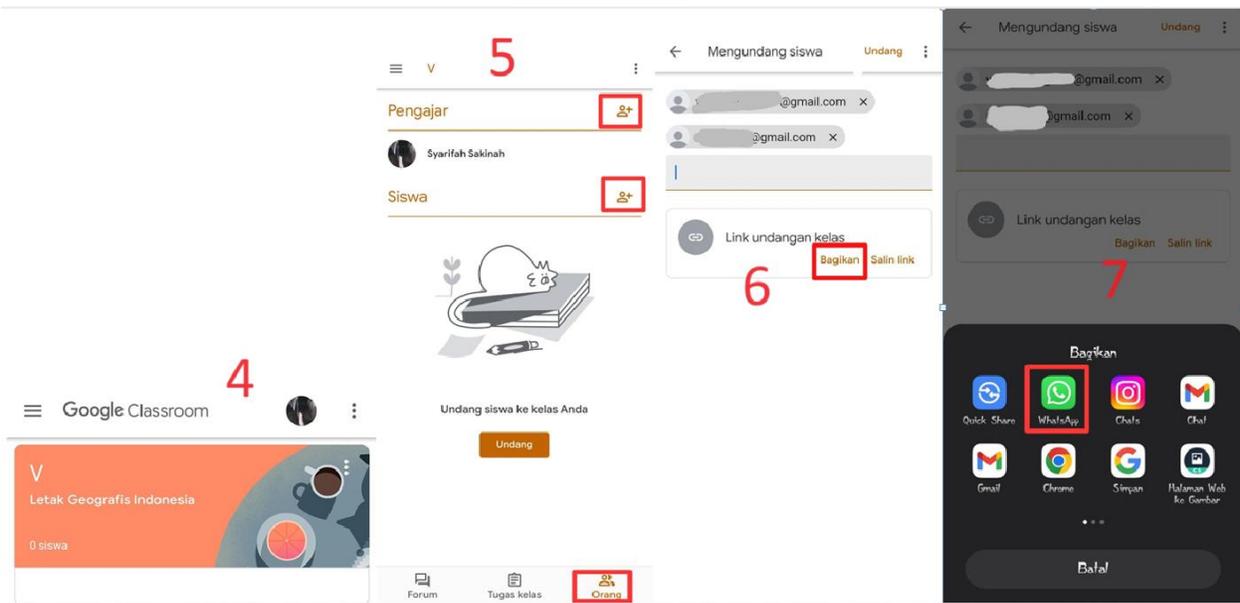
1. Buka aplikasi google classroom melalui handphone atau laptop anda.
2. Tekan tanda (+) pada posisi kanan bawah handphone lalu pilih buat kelas.
3. Mengisi kelas sesuai dengan kebutuhan anda.



Gambar 1. Langkah-Langkah Learning Management berbasis Google Classroom

Setelah kelas berhasil dibuat, anda dapat menambahkan pengajar dan siswa ke dalam kelas anda, lalu ikuti Langkah berikut ini:

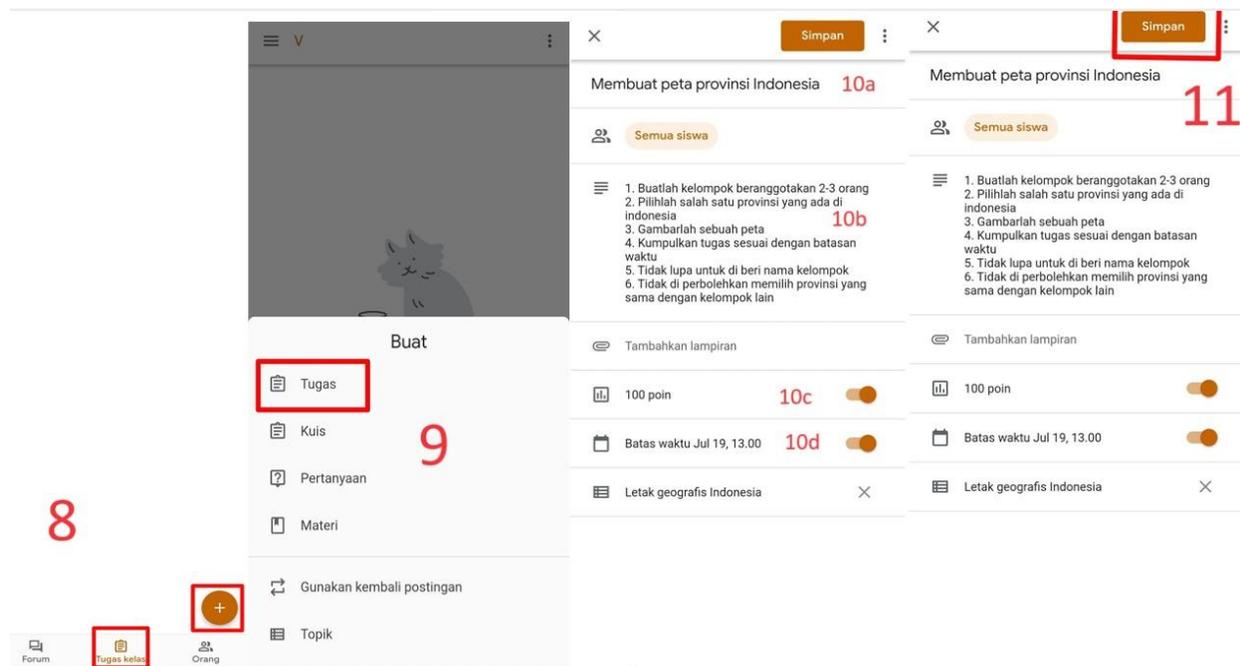
4. Pilihlah kelas yang telah anda buat
5. Tekan menu anggota, lalu tambahkan pengajar dan siswa pada kelas tersebut.
 - a) Klik ikon orang yang berada pada posisi kanan pengajar untuk menambahkan pengajar
 - b) Klik ikon orang yang berada pada posisi kanan siswa untuk menambahkan siswa
6. Bagikan link google classroom kepada pengajar atau siswa yang akan anda undang,
7. lalu kirimkan melalui pesan whatsapp



Gambar 2. Langkah Lanjutan Learning Management berbasis Google Classroom

Agar dapat membuat materi di kelas, pastikan kelas sudah berhasil di buat, kemudian buatlah materi sebagai berikut:

8. Pilih tugas kelas di google classroom
9. Tekan tanda buat dan pilihlah tugas
10. Silahkan mengisi dan membuat tugas sesuai dengan kebutuhan
 - a). Pilih judul untuk membuat tugas
 - b). menjelaskan deskripsi tugas yang akan anda berikan
 - c). atur point sesuai dengan standar nilai yang akan anda berikan
 - d). pilih atur tanggal batas waktu untuk pengumpulan tugas
11. Setelah selesai, silahkan anda posting materi tersebut atau menyimpannya terlebih dahulu



Gambar 3. Langkah Terakhir Learning Management berbasis Google Classroom

PENUTUP

E-learning mengacu pada pemanfaatan sistem elektronik untuk tujuan pendidikan di dalam ruang kelas. Sebagai pendidik, sangatlah penting bagi kita untuk menunjukkan kreativitas dan inovasi yang lebih besar dalam metode pengajaran kita, karena peran seorang guru secara intrinsik terkait dengan tugas mendidik murid yang memiliki bakat yang diperlukan untuk belajar. Sebuah situs web, seperti Google Classroom, menawarkan pembelajaran berbasis web secara langsung dengan menyediakan sumber daya pendidikan yang relevan secara langsung dengan proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan memberikan manfaat tersendiri dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Pemanfaatan teknologi dalam E-Learning untuk meningkatkan pengalaman belajar dicapai melalui pemanfaatan Google Classroom sebagai platform utama. Google Kelas memungkinkan pembelajaran yang dapat diakses tanpa penggunaan data yang signifikan. Kontribusi Google Classroom menambah dimensi segar pada pengalaman pembelajaran online. Namun demikian, evaluasi tambahan diperlukan untuk menilai secara menyeluruh konsekuensinya dan menerapkan langkah-langkah perbaikan.

Berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan dengan menggunakan Google Classroom, dapat disimpulkan bahwa: 1.) Memanfaatkan alat Google Classroom ialah sarana pembelajaran yang sangat efektif. Dalam aplikasi Google Classroom, instruktur dapat menawarkan konten pendidikan kepada murid secara efektif dan komprehensif. Hal ini dicapai melalui penyediaan materi, tugas, dan kemampuan mencatat kehadiran murid secara elektronik setiap hari. Pemanfaatan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan prestasi akademik murid melalui proses pembelajaran. Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, khususnya: 1.) Penting bagi semua guru untuk menguasai dan mahir memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dengan penekanan khusus pada program Google Classroom. 2.) Sekolah harus bersedia menjamin tersedianya sarana dan prasarana

teknologi yang memadai. 3.) Mahamurid dituntut aktif dalam belajar, baik secara tatap muka maupun daring, agar dapat mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

Kemajuan teknologi di bidang pendidikan memudahkan pengelolaan pembelajaran yang terpadu, sistematis, dan efisien bagi lembaga pendidikan. Teknologi sangat penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Dari berbagai platform pembelajaran online, Learning Management System (LMS) menjadi media yang dominan dan banyak dimanfaatkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Keuntungan LMS ialah aksesibilitasnya, memungkinkan murid untuk menggunakannya sesuai kenyamanan mereka dan belajar dari lokasi mana pun, sehingga meningkatkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Selain itu, Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) memungkinkan berbagai informasi untuk dimasukkan, seperti teks, audio, gambar, dan video. Beragam konten ini berfungsi untuk meningkatkan keterlibatan murid dan menumbuhkan minat dalam pengalaman belajar. Berbagai penulisan menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran berbantuan LMS dapat secara signifikan meningkatkan hasil akademik dan meningkatkan motivasi murid dalam proses pembelajaran.

Learning Management System (LMS) sangat membantu guru dalam mengatur dan mengelola proses pembelajaran secara efektif. Guru dapat menyederhanakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan lebih mudah. Studi menunjukkan bahwa pemanfaatan Learning Management Systems (LMS) dalam pendidikan menghasilkan efektivitas yang signifikan.

Kemajuan teknologi khususnya di bidang pendidikan sangat membantu sekolah dalam melaksanakan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pembelajaran di SD N 5 Pemali didukung dengan bukti nyata antara lain penerapan Learning Management System (LMS) dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. LMS, atau Sistem Manajemen Pembelajaran, ialah platform online yang memfasilitasi pengelolaan kelas online. Ini mencakup fitur-fitur seperti penyediaan materi pelajaran dan penilaian, pemantauan kemajuan murid, memfasilitasi interaksi audiovisual dengan murid, dan mendukung berbagai kegiatan pembelajaran terpadu. LMS menawarkan manfaat peningkatan fleksibilitas dalam jadwal belajar murid, karena dapat diakses kapan saja melalui laptop atau perangkat elektronik mereka. Selain itu, materi yang tersedia bisa beragam, baik berupa teks, audio, maupun audio visualisasi yang dapat disisipkan melalui LMS. Pemantauan kemajuan dan hasil belajar murid difasilitasi dengan pencatatan data secara otomatis. Salah satu manfaat tambahan dari penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) ialah memungkinkan murid memperoleh pengetahuan dengan otonomi yang lebih besar, sehingga mengurangi ketergantungan mereka pada instruktur.

Pemanfaatan internet telah menunjukkan tingkat kemandirian yang signifikan. Masyarakat Indonesia kerap memanfaatkan media digital untuk memperoleh beragam konten. Internet menawarkan berbagai manfaat, seperti: 1.) Memungkinkan konektivitas jaringan global, Wibe, dan Web 2). Membangun koneksi web ke situs resmi 3). Mengembangkan perangkat lunak dengan opsi sumber terbuka dan tertutup. 4). Dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh individu dari latar belakang budaya dan literasi yang beragam. 5). Dapat dimanfaatkan untuk transmisi komunikasi, seperti chatting atau pesan instan. 6). Memberikan hiburan bagi kolektif sosial. 7). Digunakan sebagai sarana komunikasi yang nyaman dalam kehidupan sehari-hari.

Google Classroom sangat penting untuk mengembangkan keterampilan literasi media dalam kegiatan pembelajaran IPS. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan murid

ialah melalui penggunaan fitur bahan bacaan, yang dapat meningkatkan pemahaman murid dan mendorong perkembangan mereka secara keseluruhan. Guru dapat menginstruksikan murid untuk membaca dengan teliti suatu item yang telah didistribusikan menggunakan Google Classroom, setelah itu murid diharapkan untuk memberikan laporan tertulis tentang temuannya.

Google Kelas sangat ramah pengguna untuk tujuan pendidikan. Google Kelas memfasilitasi komunikasi antara guru dan murid, mengatasi keterbatasan yang disebabkan oleh jarak. Google Classroom menawarkan beberapa keunggulan, antara lain kemampuan berkolaborasi dalam belajar, mengakses dan mengulas bahan bacaan bersama, menyerahkan tugas dari jarak jauh, serta melihat nilai tugas yang diberikan guru dengan mudah. Menggunakan Google Kelas sebagai alat pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan murid dengan memungkinkan mereka mengirimkan tugas dan menautkannya ke penyimpanan mereka sendiri di Google Drive secara mandiri. murid tertarik pada Google Classroom karena fleksibilitasnya dalam hal waktu dan lokasi. Google Classroom ialah platform digital efektif yang memfasilitasi pemahaman murid terhadap bahan bacaan yang ditugaskan oleh guru. Memiliki jadwal yang fleksibel memungkinkan pembelajaran berlangsung di luar kelas, tanpa dibatasi oleh waktu kelas tertentu. Aspek utama yang perlu ditingkatkan dalam pemanfaatan Google Classroom untuk pembelajaran ialah kesiapan guru dalam menyampaikan pembelajaran E-Learning secara efektif dan tepat. Guru harus memiliki kemampuan yang memungkinkan murid memanfaatkan Google Classroom secara maksimal dan menginspirasi mereka untuk terlibat aktif dalam pembelajaran melalui Google Classroom.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Dendi Kanugrahan, V. (2022). *PENERAPAN E-LEARNING BERBASIS GOOGLE CLASSROOM PADA KELAS ATAS DI SD NEGERI 16, KECAMATAN SRAGEN PUBLIKASI ILMIAH Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh.*
- Elifia Elifia, & Cahyo Hasanudin. (2022). Pemanfaatan Learning Management System Google Classroom sebagai media pembelajaran di era pandemi. *Prosiding SENADA PBSI*, 289–300. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1240>
- Fatmawati, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Pembelajaran E-Learning Google. *Journal of Social Science and Education*, 1(2), 31–42.
- Hernawati, L., & Pradipta, T. R. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Pada Penerapan E-Learning Berbasis Google Classroom. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1616–1625. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.683>
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020). Pemanfaatan e-learning berbasis google classroom sebagai media pembelajaran biologi. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 03(01), 800–816.
- Putra, L. D., Chandra, G. E., Fkip, P., & Ahmad, U. (2023). *1, 2 1,2. 08*(September), 2314–2325.
- Rosa, F. O., & Hartati, U. (2021). Learning Management System Menggunakan Google Classroom. *Journal of Character Education Society*, 4(4), 1–8.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.5568><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>

Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4 (3), 533-538.

WIRAGUNAWAN, I. G. N. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 83–90. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.981>